



LAPORAN TAHUNAN 2025 PT BPR TAPEUNADANA



BANK TAPEUNADANA
PT. Bank Perekonomian Rakyat Tapeunadana

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	7
III. Perkembangan Usaha BPR	15
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	19
V. Laporan Manajemen	20
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	24
VII. Laporan Keuangan Tahunan	32
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	42
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	43

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Tahunan PT BPR TAPEUNADANA Tahun Buku 2025.

Sebagai **Bank Perekonomian Rakyat (BPR)**, Perseroan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun demikian, tahun 2025 masih menjadi periode yang penuh tantangan bagi industri BPR secara umum maupun bagi PT BPR TAPEUNADANA secara khusus.

Pada tahun buku ini, BPR masih mencatatkan kerugian usaha. Kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh upaya penyehatan kualitas aset, peningkatan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), serta penyesuaian portofolio kredit guna memperkuat fundamental keuangan Perseroan dalam jangka panjang. Langkah ini merupakan bagian dari strategi korektif dan preventif yang ditempuh manajemen untuk memastikan keberlanjutan usaha.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, manajemen telah melakukan berbagai langkah strategis, antara lain:

Penguatan manajemen risiko dan fungsi pengawasan internal

Pengetatan proses analisis dan persetujuan kredit

Percepatan penyelesaian kredit bermasalah

Efisiensi biaya operasional

Penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance)

Kami meyakini bahwa langkah-langkah perbaikan yang dilakukan saat ini akan menjadi fondasi penting bagi pemulihan kinerja BPR di masa mendatang. Dengan dukungan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, regulator, serta kerja keras seluruh insan PT BPR TAPEUNADANA, kami optimis Perseroan dapat kembali tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh nasabah dan mitra kerja atas kepercayaan yang tetap diberikan kepada PT BPR TAPEUNADANA sebagai Bank Perekonomian Rakyat yang berkomitmen melayani dan memberdayakan masyarakat.

Semoga di tahun mendatang, BPR mampu menunjukkan perbaikan kinerja yang signifikan dan terus berkontribusi bagi pembangunan ekonomi daerah.

Hormat kami,

Direksi

PT BPR TAPEUNADANA

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	BUSTARI MANSYUR
	Alamat	JL. TEBET BARAT DALAM 1/39 RT014/003-TEBET BARAT-TEBET-JAKARTA SELATAN
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Agustus 2016
	Tanggal Selesai Menjabat	18 November 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP 39/KR.011/2016
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	16 Juni 2016
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	01 Februari 2001
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SYIAH KUALA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	KOMPETENSI SERTIFIKASI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	28 November 2020
	Lembaga Penyelenggara	LSP LKM CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Mei 2026

2.	Nama	ASTRI NOVANITA ALI
	Alamat	JL. SEKOLAH DUTA V/38 RT.004/014, PONDOK PINANG, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	21 November 2015
	Tanggal Selesai Menjabat	18 November 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP 17/KR.12/2016
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Januari 2016
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	02 Agustus 2001
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS INDONESIA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	KOMPETENSI SERTIFIKASI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	26 Oktober 2020
	Lembaga Penyelenggara	LSP LKM CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	09 November 2025

3.	Nama	DARNIADI
	Alamat	BOJONGGEDE INDAH BLOK GJ/11 RT 001 RW 017 KABUPATEN BOGOR
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	17 Maret 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	17 Maret 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-48/KR.02/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 Maret 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	24 Oktober 1987
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH
	Pendidikan Non Formal Terakhir	KOMPETENSI SERTIFIKASI DIREKTUR
	Tanggal Pelatihan	05 Juli 2021
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026

4.	Nama	ASNAWI
	Alamat	BUKIT WARINGIN H3/3 RT.004 RW.014 CIMANGGIS BOJONG GEDE BOGOR
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Agustus 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	19 Agustus 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-124/KR.02/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	12 Juli 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	08 Juli 1989
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SURVAILEN
	Tanggal Pelatihan	05 Juli 2021
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	YUNI TRI ASTUTI
	Alamat	KP. KAPUK RT 005 RW 002 LEBAK BULUS - CILANDAK
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	23 Juni 2021
	Surat Pengangkatan No.	21/028-1/VII/BTD
	Surat Pengangkatan Tanggal	23 Juni 2021
2.	Nama	CITRA AYU OKTAVIANY
	Alamat	LIO RT 009/008 BOJONG PONDOK TERONG - CIPAYUNG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Desember 2018
	Surat Pengangkatan No.	030/BTD/KPTS/DIR/XII/2018
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Desember 2018
3.	Nama	FARAH DILA
	Alamat	KEMIRI MUKA RT 05/01 NO 14
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 November 2020
	Surat Pengangkatan No.	036/BTD/KPTS/DIR/X/2020
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 November 2020
4.	Nama	ARIEF NUGRAHA
	Alamat	JL. ADUNG NO.26 001/003 TAROGONG KIDUL GARUT
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Februari 2021
	Surat Pengangkatan No.	21/007-1/II/BTD
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Februari 2021

5.	Nama	WIDA HIDAYANTI
	Alamat	GANG SAWO CIMANGGIS NO. 1 RT 002/002 CURUG - CIMANGGIS
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	25 April 2022
	Surat Pengangkatan No.	22/009-I/IV/BTD
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 April 2022

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	H. MARWAN CUT HASAN, SE
	Alamat	JL. LIMAS I BLOK B4 NO.9 TAMAN KEDOYA PERMAI, KEBON JERUK, JAKARTA BARAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp656000000
	Persentase Kepemilikan	7.56%
2.	Nama	SHARIFUDDIN HUSEN, DR. M.AK, MSI
	Alamat	JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 1/28 RT.013/007, CEMPAKA PUTIH TIMUR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp250000000
	Persentase Kepemilikan	2.88%
3.	Nama	ASTRI NOVANITA ALI
	Alamat	JL. SEKOLAH DUTA V/38 RT.004/014, PONDOK PINANG, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp5807000000
	Persentase Kepemilikan	66.94%
4.	Nama	MUH DJAFAR ALI
	Alamat	JL. AMBON BLOK H 118 MEGAPOLITAN RT 003/013 CINERE
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp150000000

	Persentase Kepemilikan	1.73%
5.	Nama	FITRIANA
	Alamat	JL. KIRAB REMAJA II NO. 7 BLANG ASAN KEL. BLANG ASAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp100000000
	Persentase Kepemilikan	1.15%
6.	Nama	DR. IR. H. MUSTAFA ABUBAKAR, MSI
	Alamat	JL. KAYU PUTIH UTARA NO. 30, JAKARTA TIMUR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp98000000
	Persentase Kepemilikan	1.13%
7.	Nama	IR. H. ISMAIL SOFYAN
	Alamat	JL. BUKIT GOLF UTAMA PA 30B RT.012/015, PONDOK PINANG KEBAYORAN LAMA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp86000000
	Persentase Kepemilikan	0.99%
8.	Nama	H. ABDUL RACHMAN RAMLI
	Alamat	JL. PATRA KUNINGAN IX/2-4 RT.006/004, KUNINGAN TIMUR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp76000000
	Persentase Kepemilikan	0.88%
9.	Nama	BUSTARI MANSYUR

	Alamat	JL. TEBET BARAT DALAM 1/39 RT 014/003 TEBET BARAT - TEBET
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp216000000
	Persentase Kepemilikan	2.49%
10.	Nama	ERWIN HARIS, SE
	Alamat	TAMANSARI PESONA BALI BLOK B-6 NO.1, CIREUNDE, PISANGAN, CIPUTAT UTARA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp530000000
	Persentase Kepemilikan	0.61%
11.	Nama	T. SAFLI DIDOH
	Alamat	PT. DIDOH JL. ENGGANO NO. 15 BLOK A-9 TJ. PRIOK, JAKARTA UTARA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp380000000
	Persentase Kepemilikan	0.44%
12.	Nama	EMIL ARIFIN
	Alamat	JL. HANG TUAH VII/2, KEB. BARU, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp350000000
	Persentase Kepemilikan	0.40%
13.	Nama	MUHAMMAD ICHSAN
	Alamat	JL. KRAMAT BATU KOMP. PERTAMINA NO. 12, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan

	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp32000000
	Persentase Kepemilikan	0.37%
14.	Nama	IRSAN SOSIAWAN, MBA
	Alamat	JL. GANDARIA V/8A JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp31000000
	Persentase Kepemilikan	0.36%
15.	Nama	DR. IR. T. YURI MAEMUSYAH, MSC
	Alamat	JL. GARUT NO.28 RT.005/007, MENTENG, JAKARTA PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp28000000
	Persentase Kepemilikan	0.32%
16.	Nama	AMIRSYAD RISJAD
	Alamat	MENARA BATAVIA JL. KH. MANSYUR KAV. 126, JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp28000000
	Persentase Kepemilikan	0.32%
17.	Nama	HJ. LENA INDRAWATI
	Alamat	JL. PEJATEN RAYA NO. 33B, PASAR MINGGU, JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp21000000

	Persentase Kepemilikan	0.24%
18.	Nama	H. ILYAS IBRAHIM
	Alamat	JL. NUSANTARA RAYA NO.7 KOMPLEK IPTN, CIBUBUR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp16000000
	Persentase Kepemilikan	0.18%
19.	Nama	ARMEIN RUSDIN JUSUF
	Alamat	JL. RS. FATMAWATI, KOMP FATMAWATI MAS BLOK I NO.110
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp14000000
	Persentase Kepemilikan	0.16%
20.	Nama	PROF.IR.H.IBRAHIM ABDULLAH,MA
	Alamat	JL. DEMPO I NO.35 KEB. BARU, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp9000000
	Persentase Kepemilikan	0.10%
21.	Nama	IR. H. ZULKARNAIN YUSUF
	Alamat	JL. DUREN SAWIT RAYA KAV. PTB BLOK B III KLENDER
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp6000000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
22.	Nama	PINI SAPUJI UTAMI

	Alamat	JL. DEMPO I NO.35 KEB. BARU, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.06%
23.	Nama	IRWANTO, SE, AK
	Alamat	PONDOK TIMUR MAS BLOK H1 NO.09 RT.009/013, JAKA SETIA, BEKASI SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp4000000
	Persentase Kepemilikan	0.05%
24.	Nama	NURSI AH WHT, BA
	Alamat	CIJANTUNG RT.004/007, CIJANTUNG, PASAR REBO
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2000000
	Persentase Kepemilikan	0.02%
25.	Nama	HJ. SITI AISYAH
	Alamat	KOMP. POLRI RAGUNAN, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2000000
	Persentase Kepemilikan	0.02%
26.	Nama	DRS. H. RUSLIM HAMZAH
	Alamat	JL. DUREN TIGA SELATAN NO.14, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan

	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2000000
	Persentase Kepemilikan	0.02%
27.	Nama	TEUKU RIEFKY HARSYA
	Alamat	JL. PINAN MERAH I/5 PONDOK INDAH, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2000000
	Persentase Kepemilikan	0.02%
28.	Nama	FAUZAN, SE
	Alamat	JL. KIRAB REMAJA II NO. 7 BLANG ASAN KEL. BLANG ASAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.12%
29.	Nama	ASNAWI, SE
	Alamat	KOMP BUKIT WARINGIN H 3/3
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.12%
30.	Nama	LENY DJOEWITA
	Alamat	JL. KARANG ASEM UTARA C5/1 RT.007 RW.002 KEL. KUNINGAN TIMUR KEC.SETIA BUDI JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp868000000

	Persentase Kepemilikan	10.01%
31.	Nama	RIVA SYAMSUDDIN
	Alamat	JL. UTAMA DSN MAWAR KEL. LAMBUNG KEC.MEURAXA KOTA BANDA ACEH
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp20000000
	Persentase Kepemilikan	0.23%

Daftar Ultimate Shareholder

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	6
Tanggal akta pendirian	02 Agustus 1994
Tanggal mulai beroperasi	17 Juli 1995
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	21
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	23 Januari 2026
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0083138
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	20 Februari 2026
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Depok
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	3.947.859
Beban Operasional	5.430.740
Pendapatan Non Operasional	29.034
Beban Non Operasional	221
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-1.454.069
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.344.883

Secara keseluruhan, Ikhtisar Data Keuangan Tahun 2025 menunjukkan bahwa PT BPR TAPEUNADANA berada dalam fase konsolidasi dan penguatan fundamental. Meskipun kinerja laba masih tertekan, indikator perbaikan kualitas aset dan penguatan manajemen risiko menjadi landasan penting bagi pemulihan kinerja di tahun-tahun mendatang.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	12.072.477	-	-	-	2.000.000	14.072.477
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	138.833	-	-	-	-	138.833

d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	3.073.670	1.255.834	603.491	834.873	3.094.139	8.862.008
---	-----------	-----------	---------	---------	-----------	-----------

Jumlah Aset Produktif	15.284.981	1.255.834	603.491	834.873	5.094.139	23.073.318
------------------------------	-------------------	------------------	----------------	----------------	------------------	-------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	58,44
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	40,91
NPL Gross	50,36
Return on Assets (ROA)	-4,90
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	137,56
Net Interest Margin (NIM)	8,31
Loan to Deposit Ratio (LDR)	40,09
Cash Ratio	30,75

Kualitas Aset Produktif (KAP) dan rasio keuangan menjadi indikator penting dalam menilai kinerja BPR yang masih mengalami kerugian. Umumnya, kondisi rugi dipengaruhi oleh tingginya kredit bermasalah (NPL) yang menekan pendapatan serta meningkatkan beban pencadangan. Dari sisi rasio keuangan, profitabilitas seperti ROA cenderung rendah atau negatif, sementara rasio efisiensi (BOPO) masih tinggi, mencerminkan belum optimalnya pengelolaan biaya dan pendapatan.

Di sisi permodalan, meskipun rasio KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) masih dijaga sesuai ketentuan, kerugian yang berkelanjutan berpotensi menggerus modal. Oleh karena itu, BPR terus berupaya memenuhi ketentuan modal inti melalui penambahan modal dari pemegang saham, peninjauan investor, serta perbaikan kinerja operasional.

Secara keseluruhan, perbaikan kualitas kredit, efisiensi operasional, dan penguatan permodalan menjadi langkah utama agar BPR dapat keluar dari kondisi rugi dan kembali sehat.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	50,36
NPL Neto (%)	40,91

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Peningkatan NPL pada tahun buku 2025 menjadi perhatian serius manajemen. Namun demikian, kondisi ini juga menjadi momentum evaluasi dan perbaikan menyeluruh terhadap proses bisnis dan manajemen risiko Perseroan. Dengan langkah-langkah korektif yang telah diterapkan secara konsisten, BPR optimis rasio NPL dapat ditekan secara bertahap dan kualitas portofolio kredit akan semakin membaik di periode mendatang.

Langkah Penyelesaian:

Manajemen menyadari bahwa peningkatan rasio NPL memerlukan perhatian dan penguatan berkelanjutan. BPR berkomitmen untuk melakukan penanganan secara sistematis dan terukur guna menurunkan rasio NPL secara bertahap, menjaga kecukupan pencadangan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan regulator.

Upaya perbaikan ini diarahkan untuk memperkuat kualitas aset produktif, meningkatkan disiplin manajemen risiko, serta menjaga kesinambungan usaha PT BPR TAPEUNADANA secara sehat dan prudent.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Tahun 2025 merupakan tahun pembenahan dan konsolidasi yang strategis bagi BPR TAPEUNADANA. Meskipun terjadi tekanan pada kinerja laba, langkah-langkah penyehatan kredit, penguatan manajemen risiko, dan stabilisasi DPK memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan optimis dapat memperbaiki kualitas aset, menurunkan risiko, dan kembali meningkatkan profitabilitas pada periode mendatang.

Perubahan Penting Lain

Sepanjang Tahun Buku 2025, PT BPR TAPEUNADANA melakukan penataan internal, penguatan manajemen risiko, penyesuaian kebijakan kredit, dan peningkatan kepatuhan terhadap regulator. Perubahan-perubahan ini menjadi fondasi strategis untuk menyehatkan aset, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Manajemen PT BPR TAPEUNADANA menekankan pendekatan prudential dan berkelanjutan, dengan fokus pada penguatan kualitas aset, efisiensi operasional, dan pengelolaan risiko yang disiplin. Langkah-langkah ini membentuk fondasi yang kokoh untuk meningkatkan kesehatan keuangan BPR, menurunkan risiko kredit, dan memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa depan.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Strategi dan kebijakan manajemen risiko PT BPR TAPEUNADANA menekankan pendekatan **proaktif, disiplin, dan prudent**. Dengan penguatan identifikasi, penilaian, pengendalian, dan monitoring risiko, BPR berupaya menjaga kualitas aset, meminimalkan kerugian, memastikan likuiditas yang memadai, serta mempertahankan kepatuhan terhadap peraturan regulator. Langkah-langkah ini membentuk fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Memberikan rekomendasi terkait kebijakan kredit, manajemen risiko, dan tata kelola

2. Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional sehari-hari, implementasi strategi, dan pencapaian tujuan keuangan BPR. PT BPR TAPEUNADANA memiliki **2 orang Direksi**, yaitu:

Direktur Utama

Memimpin seluruh kegiatan operasional dan strategis BPR

Menetapkan kebijakan utama terkait kredit, likuiditas, dan pengelolaan risiko

Menyampaikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris

Direktur

Membantu Direktur Utama dalam menjalankan operasional harian

Mengawasi unit kerja terkait kredit, keuangan, operasional, dan layanan nasabah

Mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko dan efisiensi operasional

3. Unit Kerja Pendukung

Perseroan memiliki beberapa unit kerja pendukung yang melaporkan langsung ke Direksi, antara lain:

Unit Kredit dan Analisis

Unit Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Unit Operasional dan Layanan Nasabah

Unit Administrasi dan SDM

Unit-unit ini bekerja secara terintegrasi untuk memastikan proses bisnis berjalan efektif, pengawasan internal berfungsi optimal, dan pelayanan kepada nasabah tetap berkualitas.

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan Tapeunadana
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar

	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	TabunganKU
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit
	Uraian	Modal Kerja
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit
	Uraian	Konsumsi

PT BPR TAPEUNADANA berfokus pada penyaluran kredit produktif dan penghimpunan dana masyarakat dengan prinsip kehati-hatian. Produk dan layanan BPR dirancang untuk memenuhi kebutuhan UMKM dan masyarakat lokal, mendukung pertumbuhan ekonomi mikro, serta menjaga kualitas aset dan kesehatan keuangan bank. Strategi produk ini sejalan dengan misi BPR untuk menjadi bank yang profesional, aman, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Pemanfaatan teknologi informasi di PT BPR TAPEUNADANA merupakan **pendukung utama operasional yang efisien, aman, dan transparan**. Sistem TI yang terintegrasi memungkinkan pengelolaan kredit dan simpanan secara optimal, mendukung pengawasan risiko, serta meningkatkan kualitas layanan bagi nasabah. Upaya pengembangan TI yang berkelanjutan juga memperkuat fondasi BPR untuk menghadapi tantangan operasional dan pertumbuhan usaha di masa mendatang.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

PT BPR TAPEUNADANA menerapkan sistem keamanan TI yang **komprehensif dan berlapis**, mencakup kebijakan, proteksi infrastruktur, manajemen risiko, audit, serta pendidikan karyawan. Langkah ini memastikan integritas data, kelancaran operasional, dan perlindungan nasabah dari ancaman siber, sekaligus mendukung kepatuhan terhadap regulasi OJK dan prinsip Good Corporate Governance.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

PT BPR TAPEUNADANA terus menyesuaikan strategi pemasaran dan pengembangan produk untuk menghadapi dinamika ekonomi serta meningkatkan penetrasi di pasar lokal area Depok dan sekitarnya. Fokus utama BPR adalah melayani sektor UMKM dan masyarakat lokal, sesuai dengan visi sebagai **Bank Perekonomian Rakyat**.

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Pusat
	Alamat	Jl. Margonda Raya No. 263, Kemiri Muka
	Desa/Kecamatan	BEJI
	Kabupaten/Kota	Kota Depok
	Kode Pos	16423
	Nama Pimpinan	Darniadi
	Nomor Telepon	021-77212379
	Jumlah Kantor Kas	0

Dengan hanya memiliki kantor pusat, PT BPR TAPEUNADANA tetap berkomitmen memberikan layanan perbankan yang efisien, transparan, dan profesional, sekaligus mendukung pertumbuhan usaha masyarakat lokal dan UMKM di wilayah operasionalnya.

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang	Bank Permata Syariah
----	------------------------	-----------------------------

Bekerjasama	
Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
Tanggal Kerja Sama	04 Februari 2022
Jenis Kerja Sama	Payment Point
Uraian Kerja Sama	Kerja sama BPR dengan Bank Permata sebagai payment point yaitu bentuk layanan di mana BPR menjadi perantara untuk menerima berbagai transaksi pembayaran dari masyarakat, seperti pembayaran tagihan listrik, air, telepon, atau pembelian pulsa.

Kerja sama BPR dengan Bank Permata sebagai payment point merupakan bentuk kemitraan layanan di mana BPR bertindak sebagai agen atau perpanjangan tangan bank tersebut dalam menyediakan fasilitas pembayaran kepada masyarakat. Melalui sistem yang terhubung, BPR dapat melayani berbagai transaksi seperti pembayaran listrik (PLN), air (PDAM), telepon/ internet, hingga pembelian pulsa atau token listrik. Manfaat dari kerja sama ini cukup besar, baik bagi BPR maupun nasabah. Bagi BPR, layanan ini dapat menambah sumber pendapatan berbasis fee (fee based income) serta meningkatkan jumlah kunjungan nasabah. Sementara bagi masyarakat, layanan ini memberikan kemudahan.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	5 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	2 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	12 orang
Jumlah Pegawai Tetap	11 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	8 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang

Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	7 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	12 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	11 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	8 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	3 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN APLIKASI DIGITAL TAKOL
	Tanggal Pelaksanaan	24 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN APLIKASI DIGITAL TAKOL
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	BY PEMELIHARAAN SERTIFIKASI
	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	BY PEMELIHARAAN SERTIFIKASI

3.	Nama Kegiatan Pengembangan	WORKSHOP ONLINE PENYUSUNAN SPT PRIBADI DAN BADAN
	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	WORKSHOP ONLINE PENYUSUNAN SPT PRIBADI DAN BADAN
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	TRAINING APLIKASI DIGITAL SIPETA LAPORAN TAHUNAN MELALUI APOLLO
	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	TRAINING APLIKASI DIGITAL SIPETA LAPORAN TAHUNAN MELALUI APOLLO
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN STRATEGI MENJUAL ANTI GAGAL
	Tanggal Pelaksanaan	17 April 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN STRATEGI MENJUAL ANTI GAGAL
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	UNDANGAN EVALUASI KINERJA DAN UPAYA PENGUATAN KAPASITAS PENGURUS BPR/ BPRS DIWILAYAH KERJA PENGAWASAN KANTOR OJK JABODEBEK DAN KANTOR OJK PROVINSI BANTEN
	Tanggal Pelaksanaan	09 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	UNDANGAN EVALUASI KINERJA DAN UPAYA

		PENGUATAN KAPASITAS PENGURUS BPR/ BPRS DIWILAYAH KERJA PENGAWASAN KANTOR OJK JABODEBEK DAN KANTOR OJK PROVINSI BANTEN
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	UNDANGAN SOSIALISASI APOLO MODUL LAP TAHUNAN BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	UNDANGAN SOSIALISASI APOLO MODUL LAP TAHUNAN BPR/BPRS
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	UNDANGAN COMPANY VISIT KE LPS
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	UNDANGAN COMPANY VISIT KE LPS
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI KETENTUAN BPR DAN BPRS OLEH FUNGSI KEPATUHAN
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI KETENTUAN BPR DAN BPRS OLEH FUNGSI KEPATUHAN
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI KETENTUAN BPR DAN BPRS OLEH INTERNAL AUDIT
	Tanggal Pelaksanaan	19 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif

	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI KETENTUAN BPR DAN BPRS OLEH INTERNAL AUDIT
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	WORKSHOP PENERAPAN SAK ENTITAS PRIVAT (SAK EP) BAGI BPR
	Tanggal Pelaksanaan	06 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	WORKSHOP PENERAPAN SAK ENTITAS PRIVAT (SAK EP) BAGI BPR
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI SIPEDULI MODUL LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGGAN SERTA MODUL LAPORAN LAYANAN PENGADUAN
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI SIPEDULI MODUL LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGGAN SERTA MODUL LAPORAN LAYANAN PENGADUAN
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	STRATEGI FRM, INVESTIGASI FRAUD DAN RISK BASED AUDIT UNTUK BPR/BPRS YANG TANGGUH
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	STRATEGI FRM, INVESTIGASI FRAUD DAN RISK BASED AUDIT UNTUK BPR/ BPRS YANG TANGGUH
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	PEMAHAMAN PENERAPAN SAKEP BAGI BPR
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025

	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PEMAHAMAN PENERAPAN SAKEP BAGI BPR
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional
	Tanggal Pelaksanaan	28 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING SERTA PENDALAMAN PERBANKAN SYARIAH DAN PASAR MODAL SYARIAH
	Tanggal Pelaksanaan	10 September 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING SERTA PENDALAMAN PERBANKAN SYARIAH DAN PASAR MODAL SYARIAH
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum"
	Tanggal Pelaksanaan	18 September 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum"

	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyampaian laporan keberlanjutan kepada OJK
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penyampaian laporan keberlanjutan kepada OJK
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI APOLO MODUL PENILAIAN TKS
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI APOLO MODUL PENILAIAN TKS
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Refresment Apu Ppt dan Sosialisasi Pojk terbaru
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2025
	Jumlah Peserta	17 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Refresment Apu Ppt dan Sosialisasi Pojk terbaru
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	PERTEMUAN KOORDINASI TINDAK LANJU REGISTRASI APLIKASI SISTEM INFORMASI TERDUGA PENDANAAN TERORISME (SIPENDAR)
	Tanggal Pelaksanaan	18 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PERTEMUAN KOORDINASI TINDAK LANJU REGISTRASI APLIKASI SISTEM INFORMASI

		TERDUGA (SIPENDAR)	PENDANAAN	TERORISME
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	CAPACITY BUILDING BPR DAN BPRS		
	Tanggal Pelaksanaan	01 Desember 2025		
	Jumlah Peserta	2 orang		
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR		
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris		
	Uraian Kegiatan	CAPACITY BUILDING BPR DAN BPRS		

Kegiatan pengembangan sumber daya manusia (SDM) di BPR TAPEUNADANA bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, kinerja, dan profesionalisme karyawan agar mampu bekerja secara efektif serta memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, mengurangi risiko operasional, serta mempersiapkan tenaga kerja yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan persaingan industri perbankan.

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	122.084	97.712
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	14.072.477	12.778.462
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	9.000.841	12.832.918
Provisi yang belum diamortisasi	19.734	23.858
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	1.533	46.803
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	850.232	353.932
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	1.234.499	1.234.499
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	6.606.747	6.599.647
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	2.011.723	1.996.864
Aset Tidak Berwujud	66.640	66.640
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	66.640	66.640
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	261.758	170.959

TOTAL ASET	28.415.184	31.292.739
Liabilitas Segera	35.898	57.249
Tabungan	2.634.592	2.978.804
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	15.809.821	16.964.166
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	93.284	106.047
TOTAL LIABILITAS	18.573.595	20.106.268
Modal Dasar	25.000.000	25.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	16.325.000	16.325.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	4.786.553	4.786.553
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.169.975	1.169.975
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-3.445.056	-2.937.167
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.344.883	-507.889
TOTAL EKUITAS	9.841.589	11.186.471

Kerugian PT BPR TAPEUNADANA bukan hanya disebabkan oleh NPL tinggi dan lambatnya

pertumbuhan kredit, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti biaya operasional tinggi, keterbatasan produk, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, dan beban cadangan. Faktor-faktor ini menjadi dasar untuk merumuskan strategi perbaikan, efisiensi operasional, dan penguatan manajemen risiko untuk mencapai kesehatan keuangan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	3.947.859	3.833.729
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	6.469	3.070
Tabungan	14.712	6.503
Deposito	780.267	839.773
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.836.226	2.305.958
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	17.564	43.715
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	423	0
e. Pemulihan CKPN	1.010.857	260.349
f. Dividen	0	0

g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	281.341	374.362
Beban Operasional	5.430.740	4.370.696
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	44.273	43.238
Deposito	870.188	999.262
Simpanan dari Bank Lain	0	7.323
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	20.243	13.279
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	37.105	34.053
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	2.500
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.507.156	117.432
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	4.637	5.557
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.176.142	2.341.912
Honorarium	303.898	282.259

Lainnya	21.900	40.058
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	33.491	30.373
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	0	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	14.859	19.714
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	5.502	4.164
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	44.704	42.139
h. Beban Barang dan Jasa	249.545	270.135
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	42.000	42.000
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	23.676	16.923
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	31.422	58.375
Laba (Rugi) Operasional	-1.482.881	-536.966
Pendapatan Non Operasional	29.034	30.506
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	29.034	30.506
Beban Non Operasional	221	1.429
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0

3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	221	1.429
Laba (Rugi) Non Operasional	28.812	29.077
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-1.454.069	-507.889
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	109.186	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.344.883	-507.889
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

Laporan Laba Rugi PT BPR TAPEUNADANA menggambarkan kondisi rugi yang masih berlangsung, akibat kombinasi NPL yang tinggi, pertumbuhan kredit lambat, pendapatan bunga dan non-bunga yang terbatas, serta beban operasional dan cadangan kerugian yang meningkat. BPR fokus pada penyehatan kredit, peningkatan efisiensi, dan penguatan manajemen risiko untuk mencapai laba yang sehat dan keberlanjutan usaha di masa depan.

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		

Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0

Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.303.800	1.720.664
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.668.346	2.668.569
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	100.331	100.331
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Laporan Laba Rugi PT BPR TAPEUNADANA menunjukkan kinerja operasional dan rugi bersih selama Tahun Buku 2025, yang sebagian dipengaruhi oleh risiko kredit dan kewajiban yang bersifat kontinjensi. Laporan ini menjadi dasar untuk memahami bagaimana komitmen dan kontinjensi bank memengaruhi kesehatan keuangan BPR.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Labarugi yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	8.675	0	4.787	1.170	-2.937	11.694
Dividen	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	-508	0	0	0	-508
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	8.675	-508	4.787	1.170	-2.937	11.186
Dividen	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	-1.345	0	0	0	-1.345
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	8.675	-1.853	4.787	1.170	-2.937	9.842

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan perubahan modal dan saldo ekuitas Perseroan selama Tahun Buku 2025. Laporan ini menjadi bagian integral dari laporan keuangan dan menggambarkan dampak rugi bersih terhadap posisi modal Perseroan.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	2.637.674	3.155.304
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	17.564	43.715
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	423	0
Pendapatan operasional lainnya	1.292.621	634.710
Pembayaran beban bunga	971.809	1.097.155
Beban gaji dan tunjangan	2.501.940	2.664.229
Beban umum dan administrasi	449.835	489.379
Beban operasional lainnya	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	29.034	30.506

Beban non operasional lainnya	221	1.429
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	14.072.477	12.778.462
Kredit yang diberikan	9.000.841	12.832.918
Agunan yang diambil alih	1.234.499	1.234.499
Aset lain-lain	261.758	170.959
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	35.898	57.249
Tabungan	2.634.592	2.978.804
Deposito	15.809.821	16.964.166
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	48.344	48.344
Liabilitas lain-lain	93.284	106.047
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas operasi	51.092.635	55.287.877
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	7.100	22.700
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	7.100	22.700
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	51.099.735	55.310.577
Kas dan setara Kas awal periode	122.084	97.712
Kas dan setara Kas akhir periode	51.221.819	55.408.288

Laporan Arus Kas menyajikan arus kas masuk dan keluar PT BPR TAPEUNADANA selama Tahun Buku 2025. Laporan ini melengkapi Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta menunjukkan likuiditas dan kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka

pendek. Meski Perseroan belum membukukan laba , likuiditas tetap terjaga. Arus kas ini menjadi dasar bagi manajemen untuk:

Menjaga kelancaran operasional,

Memenuhi kewajiban jangka pendek,

Mendukung penyaluran kredit baru secara hati-hati,

Menjaga stabilitas keuangan hingga perbaikan portofolio kredit .

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank PEREKONOMIAN RAKYAT

TAPEUNADANA

Opini Kualifikasian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Tapeunadana

(Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini

Kualifikasian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam Semua hal yang material,

posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR TAPEUNADANA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : DARNIADI
Alamat Kantor : Jln. Margonda Raya No. 263, Kemiri Muka, Depok
Alamat Domisili : BOJONGGEDE INDAH BLOK GJ/11 RT 001 RW 017 KABUPATEN BOGOR
Nomor Telepon : 021 77213794
Jabatan : DIREKTUR UTAMA
2. Nama : ASNAWI
Alamat Kantor : Jln. Margonda Raya No. 263, Kemiri Muka, Depok
Alamat Domisili : BUKIT WARINGIN H3/3 RT 004 RW014 CIMANGGIS BOJONGGEDE BOGOR
Nomor Telepon : 021 77213794
Jabatan : DIREKTUR KEPATUHAN

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR TAPEUNADANA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR TAPEUNADANA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR TAPEUNADANA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DEPOK, 28 April 2025
PT BPR TAPEUNADANA


DARNIADI
DIREKTUR UTAMA


ASNAWI
DIREKTUR KEPATUHAN

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR TAPEUNADANA

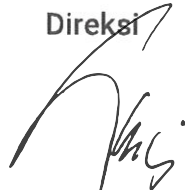
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR TAPEUNADANA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Depok, 28 April 2026

PT BPR TAPEUNADANA

Direksi



DARNIADI
Direktur Utama



Komisaris



BUSTARI MANSYUR
Komisaris Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
**PT BANK PEREKENOMIAN RAKYAT
TAPEUNADANA**
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



BANK TAPEUNADANA

PT. Bank Perekonomian Rakyat Tapeunadana

PT. BPR TAPEUNADANA

Jl. Margonda Raya No. 263 Depok 16423

Telp.: (021) 752 1150 | 7721 2379 (Hunting) Fax : (021) 776 5768

E-mail : tapeunadana@yahoo.com

Website : www.banktapeunadana.com

PT BPR TAPEUNADANA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

No. : 26/111-3/IV/BTD.

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Darniadi
Alamat Kantor : Jl. Margonda Raya No. 263 - Depok
Alamat Rumah Sesuai KTP : Bojonggede Indah Blok GJ/11 Rt. 001 Rw. 017
Kel. Bojonggede Kec. Bojonggede - Bogor
Nomor Telepon : 0816709810
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan Bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR TAPEUNADANA;
2. Laporan keuangan PT BPR TAPEUNADANA telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT BPR TAPEUNADANA telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR TAPEUNADANA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR TAPEUNADANA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Depok, 27 April 2026



Darniadi
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Nomor: 00041/2.0452/AU.8/07/0630-1/0/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TAPEUNADANA**

Opini Kualifikasian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Tapeunadana ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Kualifikasian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Basis untuk Opini Kualifikasian

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 dan Catatan 13 atas laporan keuangan, Perusahaan tidak melakukan pemutakhiran estimasi kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025, sehingga saldo kewajiban dilaporkan sebesar Rp48.344.215, identik dengan saldo tahun sebelumnya, tanpa pengakuan beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi tahun 2025, Perusahaan juga belum menggunakan jasa aktuaria independen. Hal ini tidak sesuai dengan SAK EP Paragraf 28 yang mewajibkan pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti pada setiap tanggal pelaporan, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk meyakini kecukupan saldo kewajiban imbalan kerja dan kewajiban beban imbalan kerja yang disajikan, serta dampak finansialnya terhadap ekuitas Perusahaan. Selain itu hal tersebut diatas Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp109.185.909 yang bersumber dari perbedaan temporer atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit. SAK EP Paragraf 29 mewajibkan bahwa aset pajak tangguhan hanya diakui apabila besar kemungkinan laba kena pajak yang memadai akan tersedia di masa mendatang. Kondisi tersebut tidak dapat kami yakini terpenuhi mengingat Perusahaan mengalami kerugian berturut-turut dengan akumulasi kerugian Rp4.789.938.783, tingkat NPL 50,4% yang berpotensi terus menekan pendapatan, serta belum adanya komitmen terverifikasi dari calon pemilik baru untuk menyuntikkan modal segar ke Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Catatan 31 dan Catatan 32. Oleh karena itu kami tidak dapat meyakini bahwa aset pajak tangguhan sebesar Rp109.185.909, beban pajak tangguhan dalam laporan laba rugi dan rugi bersih yang dilaporkan telah disajikan secara wajar

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Penekanan Suatu Hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami mengarahkan perhatian pembaca pada Catatan 31 dan Catatan 32 atas laporan keuangan. Terdapat kondisi-kondisi yang menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, sebagai berikut:

- a. Perusahaan telah mengalami kerugian bersih secara berturut-turut selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat rugi bersih sebesar Rp1.344.882.654, meningkat sebesar 164,7% dibandingkan rugi bersih tahun 2024 sebesar Rp507.889.280, sehingga akumulasi kerugian per 31 Desember 2025 mencapai Rp4.789.938.783;
- b. Tingkat Non-Performing Loan (NPL) Perusahaan per 31 Desember 2025 mencapai 50,4% — dihitung berdasarkan kredit dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet sebesar Rp4.532.502.998 dibandingkan total kredit yang diberikan sebesar Rp9.000.841.001 — yang secara signifikan melebihi batas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sebesar 5%, atau sekitar 10 kali di atas batas yang ditetapkan;
- c. Setelah tanggal 31 Desember 2025, telah terjadi serangkaian peristiwa sehubungan dengan rencana pengalihan kepemilikan saham Perusahaan, yaitu penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham pada tanggal 3 Maret 2026, penandatanganan Perjanjian Escrow pada tanggal 12 Maret 2026 di mana calon pembeli menempatkan dana sebesar Rp6.000.000.000 dalam rekening escrow yang diblokir sepenuhnya, serta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 6 April 2026. Namun demikian, peristiwa-peristiwa tersebut belum dapat diyakini akan memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan secara langsung, mengingat:
 - Transaksi dimaksud merupakan pengalihan saham lama (*secondary transaction*) sehingga dana escrow sebesar Rp6.000.000.000 akan dicairkan kepada penjual (pemegang saham lama) dan bukan kepada Perseroan, sehingga tidak mengakibatkan penambahan kas atau modal Perseroan;
 - sampai dengan tanggal laporan ini, proses *fit and proper test* calon pemegang saham pengendal baru di Otoritas Jasa Keuangan masih berlangsung dan tanggal Closing belum dapat ditentukan;
 - belum terdapat komitmen yang terverifikasi dari calon pemilik baru untuk menyuntikkan modal segar ke dalam Perseroan setelah Closing;

Kondisi-kondisi tersebut, termasuk ketidakpastian atas efektivitas rencana pengalihan kepemilikan dalam memperbaiki posisi keuangan Perseroan, menimbulkan ketidakpastian material yang signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian apapun yang mungkin diperlukan atas nilai tercatat aset dan liabilitas, serta penggolongannya, apabila Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya."

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 22 April 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan

Drs. Bambang Herwanto, Ak., M.M., CA., CPA, CFI
No Izin Akuntan Publik No. AP.0630

Bekasi, 27 April 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2b, 3	122.083.800	97.711.600
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2c, 4	148.250.331	155.991.689
Penempatan Pada Bank Lain	2d, 5	14.072.476.950	12.778.461.535
Kredit Yang Diberikan	2e, 6	8.129.341.886	12.408.324.616
Agunan Yang Diambil Alih	2h, 7	1.234.499.400	1.234.499.400
Aset lain-lain	2k, 8	4.321.300	14.967.073
Jumlah Aset Lancar		23.710.973.667	26.689.955.913
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	2i, 9		
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.011.722.832,- dan Rp1.996.864.221		4.595.024.494	4.602.783.105
Aset Tidak Berwujud	2j, 10		
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp66.640.000,- dan Rp66.640.000,-		-	-
Aset pajak tangguhan		109.185.909	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.704.210.403	4.602.783.105
JUMLAH ASET		28.415.184.070	31.292.739.018
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Kewajiban segera	2l, 11	35.898.210	57.249.373
Utang Bunga	2m, 12	38.861.705	51.622.955
Simpanan	2q, 14	18.444.412.632	19.942.970.871
Kewajiban Imbalan Kerja	2x, 15	48.344.215	48.344.215
Kewajiban lain-lain	16	6.078.468	6.080.109
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		18.573.595.230	20.106.267.524
JUMLAH KEWAJIBAN		18.573.595.230	20.106.267.524
EKUITAS			
Modal saham	17		
Modal dasar 25.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- per lembar saham. Saham ditempatkan dan disetor penuh 8.675 lembar saham.		8.675.000.000	8.675.000.000
Cadangan Umum	18	1.169.974.571	1.169.974.571
Surplus revaluasi	19	4.786.553.052	4.786.553.052
Saldo laba	19	(4.789.938.783)	(3.445.056.129)
JUMLAH EKUITAS		9.841.588.840	11.186.471.494
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		28.415.184.070	31.292.739.018

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan Bunga	2w, 20	2.655.238.691	3.199.018.780
Beban Bunga	2w, 21	(971.809.174)	(1.097.155.358)
Jumlah Pendapatan Bunga Bersih		1.683.429.517	2.101.863.422
Pendapatan Operasional Lainnya	2w, 22	1.292.620.665	634.710.377
Jumlah Pendapatan Operasional		2.976.050.182	2.736.573.799
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2w, 23	(1.507.156.362)	(119.931.951)
Beban Umum & Administrasi	2w, 24	(2.951.774.665)	(3.153.608.230)
Rugi Operasional		(4.458.931.027)	(3.273.540.180)
		(1.482.880.845)	(536.966.381)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2w,25	28.812.282	29.077.101
RUGI SEBELUM PAJAK		(1.454.068.563)	(507.889.280)
Beban Pajak Penghasilan - Kini		-	-
Pendapatan (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan	2y, 13b	109.185.909	-
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN		(1.344.882.654)	(507.889.280)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Surplus Revaluasi	Akumulasi Rugi	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2024	8.675.000.000	1.169.974.571	4.786.553.052	(2.937.166.849)	11.694.360.774
Rugi bersih	-	-	-	(507.889.280)	(507.889.280)
Saldo 31 Desember 2024	8.675.000.000	1.169.974.571	4.786.553.052	(3.445.056.129)	11.186.471.494
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(1.344.882.654)	(1.344.882.654)
Saldo 31 Desember 2025	8.675.000.000	1.169.974.571	4.786.553.052	(4.789.938.783)	9.841.588.840

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI		
Rugi Bersih	(1.344.882.654)	(507.889.280)
Rekonsiliasi laba bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		
Pembentukan CKPN	1.507.156.362	(140.716.867)
Pemulihan CKPN	(1.010.856.773)	
Imbalan kerja	-	45.400.461
Penyusutan aset tetap dan inventaris	14.858.612	19.714.320
Aset pajak tangguhan	(109.185.909)	-
Kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	(942.910.363)	(583.491.366)
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Aktivitas Operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	7.741.359	148.419.371
Penempatan pada bank lain	(1.294.015.415)	(1.818.351.752)
Kredit yang diberikan	3.782.683.141	1.407.790.237
Agunan yang diambil alih	-	-
Aset lain-lain	10.645.773	13.366.007
Kewajiban segera	(21.351.163)	(23.501.587)
Simpanan	(1.498.558.239)	1.399.079.144
Simpanan dari bank lain	-	(600.000.000)
Utang bunga	(12.761.250)	(117.352)
Kewajiban lain-lain	(1.641)	358.097
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	31.472.201	527.042.166
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset tetap	(7.100.000)	(22.700.000)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(7.100.000)	(22.700.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal disetor	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-	-
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	24.372.201	(79.149.200)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	97.711.600	176.860.799
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	122.083.800	97.711.600

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Informasi Umum Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Tapeunadana didirikan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 2 Agustus 1994 yang dibuat dihadapan Chufran Hamal, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor C2-1608.HT.01.01.Th.95 tanggal 3 Februari 1995.

Akta perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir terdapat pada Akta No. 12 tanggal 9 Oktober 2024 oleh Notaris Ukon Krisnajaya, SH., SpN. Akta ini mengenai perubahan nama dari PT Bank Perkreditan Rakyat Tapeunadana menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Tapeunadana. Akta ini juga merupakan akta perubahan pemegang saham, akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0070562.AH.01.02 TAHUN 2024 tanggal 04 November 2024. Akta ini juga telah dicatat dalam Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0271203 tanggal 04 November 2024.

PT Bank Perekonomian Rakyat Tapeunadana berdomisili di Jl. Margonda Raya No. 263, Depok 16432.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan tujuan pendiriannya, PT Bank Perekonomian Rakyat Tapeunadana melakukan aktivitas utama sebagai Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yaitu kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

c. Legalitas usaha

- | | |
|---------------------------|--|
| - Surat Izin Usaha | : KEP-158/KM.17/1995 tanggal 23 Juni 1995 yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia. |
| - Nomor Pokok Wajib Pajak | : 01.569.899.6-412.000 |
| - Nomor Induk Berusaha | : 0285010132572 dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. |

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 19 Agustus 2022 dari Notaris Ukon Krisnajaya, S.H., SpN, susunan pengurus PT BPR Tapeunadana, per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Tn. Bustari Mansyur
Komisaris	: Ny. Astri Novanita Ali

Direksi

Direktur Utama	: Tn. Darniadi
Direktur	: Tn. Asnawi S.E

e. Sumber Daya

Jumlah karyawan Bank per 31 Desember 2025 sebanyak 19 (sembilan belas) orang, termasuk 2 (dua) orang Direksi dan 2 (dua) orang Komisaris (tidak diaudit).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

f. Manajemen Risiko

PT BPR Tapeunadana mencoba melakukan penerapan sistem manajemen risiko yang mencakup risiko kredit, risiko operasional dan risiko kepatuhan yang ditempuh dengan cara :

- a. Pengelolaan kredit antisipasi dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dengan mencoba melakukan analisa secara lebih mendalam serta tahapan keputusan kredit sesuai dengan kewenangan dan penerapan tabungan buku sebesar satu kali angsuran pada setiap pencairan baru maupun perpanjangan.
- b. Pengelolaan risiko operasional dilakukan dengan penyempurnaan prosedur kerja, memberikan fasilitas kepada para pegawai untuk melanjutkan tingkat pendidikan, melakukan penyempurnaan terhadap program komputerisasi penunjang operasional guna mengurangi kesalahan dalam pencatatan serta peningkatan sarana dan prasarana kerja yang telah representatif.
- c. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dengan cara memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan manajemen sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain, termasuk yang berkaitan dengan aspek hukum.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang disyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (*Going Concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*Historical Cost*) .

Laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) merupakan adopsi dari IFRS for SMEs yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, serta Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024.

Laporan keuangan PT BPR Tapeunadana terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, Laporan Komitmen dan Kontijensi, Laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perseroan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. namun jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank lain merupakan Giro pada Bank lain, yaitu saldo rekening giro Bank, baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing di Bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro pada tanggal neraca serta penempatan pada Bank lain (tabungan dan deposito berjangka) yang dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas dari penempatan dana pada Bank lain.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan dalam neraca disajikan sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi oleh pendapatan provisi dan pendapatan administrasi atas kredit yang diberikan.

Cadangan Kerugian Penurunan nilai merupakan penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Jenis kredit menurut penggunaannya, antara lain Kredit investasi, modal kerja dan konsumsi.

Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh Kewajiban Debitur dibayar lunas, termasuk ketika BPR memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi Kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.

Apabila BPR memberikan Kredit dengan skema bunga meningkat atau menurun yang telah diketahui sejak awal (sudah diperjanjikan), maka hal tersebut sudah harus diperhitungkan pada saat memperhitungkan awal arus kas untuk menentukan suku bunga efektif.

Kredit dengan suku bunga mengambang, perhitungan suku bunga efektif didasarkan pada arus kas dengan menggunakan suku bunga yang diestimasi pada awal pemberian kredit. Selanjutnya, suku bunga efektif akan disesuaikan pada saat penyesuaian suku bunga berikutnya. Suku bunga efektif akan berubah setiap kali dilakukan perubahan estimasi arus kas masa datang yang dihasilkan dari perubahan tingkat suku bunga.

Dalam menghitung suku bunga efektif, BPR harus memperhatikan secara cermat biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian/pembelian Kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Sehubungan dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), BPR melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas pembentukan cadangan penurunan nilai kredit, dari sebelumnya disajikan sebagai Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). CKPN atas kredit yang diberikan dibentuk untuk mencerminkan estimasi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya sebagian atau seluruh kredit, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, kemampuan pembayaran debitur, nilai agunan, serta faktor relevan lainnya, sehingga nilai tercatat kredit yang disajikan dalam laporan keuangan mencerminkan kondisi yang wajar sesuai dengan ketentuan SAK EP.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal. Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Evaluasi penurunan nilai dilakukan terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi, untuk seluruh jenis aset keuangan yang dimiliki oleh BPR, antara lain surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi penurunan nilai :

- 1) Sistematis dan konsisten sepanjang waktu.
- 2) Sejalan dengan kriteria yang bersifat objektif.
- 3) Didukung dengan dokumentasi yang memadai.

Identifikasi bukti objektif

- 1) Menetapkan peristiwa-peristiwa yang memenuhi kriteria sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai kredit berdasarkan pengalaman dan tren historis, informasi yang tersedia, dengan disertai dengan analisis dasar perhitungan dan mendokumentasikan dalam kebijakan.
- 2) Penurunan nilai pada dasarnya disebabkan oleh dampak kombinasi dari beberapa peristiwa, kecuali peristiwa di masa datang yang diperkirakan dapat menimbulkan kerugian, terlepas hal tersebut sangat mungkin terjadi.
- 3) Faktor-faktor lain yang harus dipertimbangkan BPR dalam menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi meliputi informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, dan eksposur risiko usaha dan risiko keuangan pihak debitur atau pihak penerbit, tingkat atau tren terjadinya tunggakan (delinquencies) untuk aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional dan lokal, dan nilai wajar agunan dan jaminan. Faktor-faktor ini dan faktor-faktor lainnya, baik secara individual maupun secara bersama, dapat menjadi bukti objektif yang cukup bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi dalam kredit atau kelompok kredit.

Alur Pembentukan CKPN sebagai berikut :

a. Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut :

- 1) aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- 2) aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau
- 3) aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut

Apabila:

- 1) aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut
- 2) aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua)

b. Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi

BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila:

- 1) aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga);
- 2) aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Alur Pembentukan CKPN sebagai berikut : (Lanjutan)

c. Langkah Ketiga: Penilaian Bukti Objektif Penurunan

- 1) BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan.
- 2) Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila:
 - a. terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual;
 - b. tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Perhitungan CKPN

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (*exposure at default/EAD*).

$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$
--

a. Perhitungan PD

Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Migration Analysis*, *Roll Rates*, atau metode lainnya.

1) Perhitungan PD dengan *Net Flow*

Pendekatan ini menggambarkan tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajibannya yang dilihat dari perpindahan kredit ke *bucket* yang lebih buruk dari bulan ke bulan selama periode waktu tertentu.

2) Perhitungan PD dengan *Migration Analysis*

Pendekatan ini menggambarkan tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajibannya yang dilihat dari perpindahan kredit berdasarkan kualitas kredit pada periode waktu tertentu ke periode 1 tahun berikutnya

b. Perhitungan LGD

Dalam perhitungan penurunan nilai berdasarkan kolektif, BPR terlebih dahulu mengelompokkan kredit berdasarkan risiko kredit serupa (misalnya kredit berdasarkan jenis penggunaan, sektor ekonomi, skala UMKM, atau skema kredit). Jika BPR menetapkan pengelompokan kredit berdasarkan jenis penggunaan modal kerja, konsumtif, dan investasi, maka BPR membentuk LGD sesuai dengan kelompok kredit tersebut yaitu sebanyak 3 jenis LGD. Jika data tidak mendukung, BPR dapat membuat *LGD all account*. Pedoman BPR memperkenalkan dua cara perhitungan LGD yaitu perhitungan LGD menggunakan *expected recovery* dan perhitungan LGD menggunakan *collateral shortfall*.

1) Perhitungan LGD menggunakan *Expected Recoveries*

Perhitungan LGD dengan Metode *expected recoveries* menggunakan hasil dari *recovery* kredit yaitu kredit macet yang telah memenuhi kriteria *default* dan/atau hapus buku atas kredit yang telah

2) Perhitungan LGD menggunakan *Collateral Shortfall*

Perhitungan LGD Metode *Collateral shortfall* menggunakan data penerimaan dari hasil penjualan/eksekusi agunan yang telah dikuasai oleh BPR.

g. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Restrukturisasi Kredit (Lanjutan)

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut:

- a. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:
 - (1) penurunan suku bunga kredit;
 - (2) perpanjangan jangka waktu kredit;
 - (3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);
 - (4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).
- b. Penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit baru baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

h. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya.

Agunan yang diambil alih diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah terakhir dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan PSAK 105 Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Agunan kredit yang diserahkan debitur kepada BPR dapat dibagi

- 1) Penyelesaian Kredit (AYDA)
 - a.) Perjanjian kredit antara BPR dan debitur selesai;
 - b.) BPR tidak berhak atas tambahan pembayaran jika nilai AYDA lebih rendah dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan;
 - c.) BPR tidak berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada debitur jika nilai AYDA lebih tinggi dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan.
- 2) Proses penyelesaian kredit
 - a.) Perjanjian kredit antara BPR dan debitur tidak berakhir ketika agunan dikuasai oleh BPR;
 - b.) BPR berhak atas tambahan pembayaran jika nilai agunan lebih rendah dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan;
 - c.) BPR berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada debitur jika nilai agunan lebih tinggi dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan.

Agunan yang diambil alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat pada Bab VI Pasal 39, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet.
2. Pengambilalihan agunan tersebut bersifat sementara.
3. Pengambilalihan agunan tersebut harus disertai dengan surat pernyataan penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari Debitur, dan surat keterangan lunas dari BPR kepada Debitur.
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan :
 - a. untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
 - b. untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan terhadap setiap agunan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:
 - a. dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian; dan
 - b. dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Perubahan kewajiban atas Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Agunan yang Diambil Alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat pada Bab VI Pasal 39, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR
2. Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:
 - a. 15% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
 - b. 50% (tujuh puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
 - c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.
3. Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:
 - a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
 - b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.
4. BPR wajib mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
5. BPR wajib menerapkan perlakuan akuntansi pengambilalihan AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi bagi BPR.

i. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak - pajak yang yang dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan Pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis Tahun	% Tarif Penyusutan
Bangunan	20 Tahun	5%
Kendaraan	8 Tahun	12,5% - 25%
Inventaris Kantor Golongan I	4 Tahun	25%
Inventaris Kantor Golongan II	8 Tahun	12,5%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba-rugi tahun berjalan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

k. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

l. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

n. Utang Pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

o. Tabungan

PT BPR Tapeunadana memberikan bunga atas tabungan masyarakat sebesar 1.50% - 2% per tahun dan dapat berubah disesuaikan dengan pangsa pasar.

p. Deposito Berjalan

PT BPR Tapeunadana memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

q. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

r. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, dan harus dibayar bila telah jatuh tempo.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah bersih (netto) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan.

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima.

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

s. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

PT BPR Tapeunadana mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui atau lebih perantara, pihak tersebut
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*)
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atau entitas
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, bersama atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v) atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

t. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

u. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti. Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

v. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman Subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Ada perjanjian tertulis antara BPR dan pemberi pinjaman;
- 2) Ada persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia;
- 3) Tidak dijamin oleh BPR yang bersangkutan dan telah disetor penuh;
- 4) Minimum berjangka waktu 5 (lima) tahun

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

w. Pendapatan dan Beban

Definisi Pendapatan sebagai berikut :

- 1) Pendapatan Operasional mencakup semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
- 2) Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).
- 3) Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
- 4) Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.
- 5) Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

I Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia.

II Pendapatan Operasional Lainnya

- a) Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan.
- b) Contoh dari pendapatan operasional lainnya adalah komisi/fee dari transaksi *payment point*, jasa pengiriman uang, transaksi ATM, pendapatan administrasi tabungan, penalti pencairan deposito lebih awal, keuntungan akibat penjualan kas dalam valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang dikenakan oleh BPR kepada nasabah, penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku, pemulihan penyisihan kerugian kredit dan lain-lain.

Beban Operasional

Beban Operasional dirinci menjadi :

- 1) Beban bunga
 - a) Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
 - b) Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, *cash back* dan hadiah deposito berjangka.
 - c) Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.
 - d) Penjelasan lebih lanjut mengenai beban bunga mengacu pada Bab V tentang Akuntansi Kewajiban.
- 2) Beban penyisihan kerugian.
- 3) Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
- 4) Beban penelitian dan pengembangan yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.
- 5) Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.
- 6) Beban operasional lainnya adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional di atas, misalnya kerugian akibat penjualan kas dalam valuta asing, kerugian akibat penjualan SBI.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

x. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja merupakan imbalan yang terutang kepada karyawan setelah berakhirnya masa kerja, yang meliputi antara lain uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2021.

Sesuai dengan SAK EP Paragraf 28, Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagai jumlah estimasi pasti yang diukur berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas kewajiban yang timbul pada setiap tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan masa kerja karyawan sampai dengan tanggal pelaporan, estimasi tingkat kenaikan gaji di masa mendatang, serta ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Kewajiban imbalan pasca kerja disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan, dan beban imbalan pasca kerja diakui dalam laporan posisi keuangan, dan beban imbalan pasca kerja diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Perusahaan tidak menggunakan jasa aktuaria independen dalam menghitung kewajiban imbalan pasca kerja. Estimasi kewajiban kerja dihitung menggunakan metode sederhana berdasarkan data karyawan, masa kerja, dan proyek gaji.

Namun demikian, pada tahun 2025, estimasi kewajiban imbalan kerja tidak dilakukan pemutakhiran pada tanggal pelaporan, sehingga saldo kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2025 tidak mengalami perubahan dari saldo tahun sebelumnya dan tidak terdapat beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Kondisi ini tidak sepenuhnya sesuai dengan ketentuan SAK EP Paragraf 28 yang mewajibkan pengukuran kembali pada setiap tanggal pelaporan.

y. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan merupakan pajak yang dihitung atas penghasilan kena pajak Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Pajak Kini

Pajak penghasilan kini diakui sebagai beban pada periode berjalan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan, yaitu laba sebelum pajak menurut laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal positif maupun negatif sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya, menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak yang memadai akan tersedia di masa mendatang untuk dikompensasikan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut. Perusahaan mengevaluasi kemungkinan realisasi aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan riwayat laba atau rugi fiskal beberapa tahun terakhir, proyeksi laba kena pajak di masa mendatang berdasarkan asumsi yang dapat dipertahankan, serta kondisi kelangsungan usaha Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perusahaan untuk pertama kalinya mengakui aset pajak tangguhan sehubungan dengan penerapan SAK EP atas perbedaan temporer yang berasal dari cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kredit yang diberikan.

Namun demikian, mengingat Perusahaan telah mengalami kerugian operasional secara berturut-turut selama beberapa tahun dan terdapat ketidakpastian yang signifikan atas kelangsungan usaha sebagaimana diuraikan dalam Catatan 31, terdapat keraguan atas terpenuhinya kriteria pengakuan aset pajak tangguhan dimaksud.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

	2025	2024
Kas :		
Kas Besar	122.083.800	97.711.600
Jumlah kas	122.083.800	97.711.600

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2025	2024
Kredit Yang Diberikan	148.250.331	155.991.689
Jumlah pendapatan bunga yang akan diterima	148.250.331	155.991.689

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2025	2024
Giro:		
PT Bank Central Asia Tbk - 2183029754	3.330.875.763	132.858.820
PT Bank Permata Syariah Tbk -702189039	62.200.026	62.274.125
PT Bank Permata Syariah Tbk -702516013	746.617.549	395.124.531
PT Bank Centarl Asia Tbk -7150191810	84.546.710	84.506.710
PT Bank Negara Indonesia Tbk -972963	349.038.205	250.257.100
	4.573.278.252	925.021.285
Tabungan		
PT BPRS Artha Madani -0010109318	34.291	34.063
PT Syariah Mustindo - 1040101657	97.970.829	257.916.668
PT Bank Mandiri Tbk -1270005885700	19.502.849	18.807.695
PT Bank Mandiri Tbk- 1570000020660	881.690.728	726.681.823
	999.198.698	1.003.440.249
Deposito		
PT BPRS Attaqwa	500.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Artha Madani	1.500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Syariah Al Hijrah Amanah	2.000.000.000	1.250.000.000
PT BPR Syariah Mustindo	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Syariah Ri'fatul Ummah	-	100.000.000
PT BPR Syariah Bima Amwalul Hasanah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Syariah Adeco	-	2.000.000.000
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	1.000.000.000	-
	8.500.000.000	10.850.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	14.072.476.950	12.778.461.535

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2025	2024
a. KYD Berdasarkan Penggunaannya		
Kredit Modal Kerja	7.592.336.504	11.040.725.279
Kredit Investasi	41.235.992	57.291.658
Kredit Konsumsi lainnya	1.367.268.506	1.734.901.446
	9.000.841.001	12.832.918.383
KYD - Provisi	(19.733.723)	(23.857.979)
Pendapatan bunga ditangguhkan	(1.533.459)	(46.803.443)
	8.979.573.820	12.762.256.961
Cadangan Kerugian Penilaian Nilai	(850.231.933)	(353.932.345)
Jumlah	8.129.341.886	12.408.324.616

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

	2025	2024
b. KYD berdasarkan kolektibilitas		
- Lancar	3.212.503.604	4.896.407.704
- Dalam Perhatian Khusus	1.255.834.400	2.192.224.238
- Kurang Lancar	603.491.118	48.903.051
- Diragukan	834.872.618	1.614.779.775
- Macet	3.094.139.262	4.080.603.615
	9.000.841.001	12.832.918.383
KYD - Provisi	(19.733.723)	(23.857.979)
Pendapatan bunga ditangguhkan	(1.533.459)	(46.803.443)
	8.979.573.820	12.762.256.961
Cadangan Kerugian Penilaian Nilai	(850.231.933)	(353.932.345)
Jumlah	8.129.341.886	12.408.324.616
c. KYD Berdasarkan keterkaitan		
Pihak Terkait	138.833.335	476.076.380
Pihak Tidak Terkait	8.862.007.667	12.356.842.002
Jumlah	9.000.841.001	12.832.918.383
KYD - Provisi	(19.733.723)	(23.857.979)
Pendapatan bunga ditangguhkan	(1.533.459)	(46.803.442.94)
	8.979.573.820	12.762.256.961
Cadangan Kerugian Penilaian Nilai	(850.231.933)	(353.932.345)
Jumlah	8.129.341.886	12.408.324.616
d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Saldo awal	(353.932.345)	(494.649.211)
Pembentukan tahun berjalan	(1.507.156.362)	(117.431.951)
Pemulihan tahun berjalan	1.010.856.773	258.148.817
Saldo Akhir	(850.231.933)	(353.932.345)

Tingkat *Non-Performing Loan (NPL)* bruto Perusahaan per 31 Desember 2025 mencapai 50.4%, dihitung berdasarkan kredit dengan kolektibilitas Kurang Lancar sebesar Rp603.491.118, Diragukan sebesar Rp834.872.618, dan Macet sebesar Rp3.0094.139.262, dibandingkan total kredit yang diberikan sebesar Rp9.000.841.001. Tingkat NPL tersebut secara signifikan melebihi batas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sebesar 5% sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2025	2024
Agunan > 1 tahun	1.234.499.400	1.234.499.400
	1.234.499.400	1.234.499.400
Agunan Yang Diambil Alih > 1 tahun terdiri dari:	Nilai Agunan	Agunan
Purwatningsih	374.999.567	Sertifikat SHM
Rafidinal Ferdiansayah Zainuddin	382.000.000	Sertifikat HGB
Sutiyo	477.499.833	Sertifikat SHM
Jumlah Agunan yang Diambil Alih	1.234.499.400	

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024
Pajak Dibayar Dimuka	-	9.519.773
Asuransi Dibayar Dimuka	-	1.145.000
<i>E-money</i>	141.300	132.300
Persediaan Meterai	380.000	520.000
Penagihan Kredit	3.800.000	3.650.000
Jumlah Aset Lain-lain	4.321.300	14.967.073

9. ASET TETAP

2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan:				
Tanah & Gedung	4.564.910.000	-	-	4.564.910.000
Gedung	1.339.356.102	-	-	1.339.356.102
Kendaraan	185.100.000	-	-	185.100.000
Peralatan Kantor	510.281.224	7.100.000	-	517.381.224
Jumlah	6.599.647.326	7.100.000	-	6.606.747.326
Akumulasi Penyusutan :				
Gedung	1.333.152.046	2.256.020	-	1.335.408.066
Kendaraan	170.222.917	4.825.000	-	175.047.917
Peralatan Kantor	493.489.257	7.777.592	-	501.266.849
Jumlah	1.996.864.221	14.858.612	-	2.011.722.832
Nilai Buku	4.602.783.105			4.595.024.494

2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan:				
Tanah	4.564.910.000	-	-	4.564.910.000
Gedung	1.339.356.102	-	-	1.339.356.102
Kendaraan	165.800.000	19.300.000	-	185.100.000
Peralatan Kantor	506.881.224	3.400.000	-	510.281.224
Jumlah	6.576.947.326	22.700.000	-	6.599.647.326
Akumulasi Penyusutan :				
Gedung	1.330.896.026	2.256.020	-	1.333.152.046
Kendaraan	165.800.000	4.422.917	-	170.222.917
Peralatan Kantor	480.453.874	13.035.383	-	493.489.257
Jumlah	1.977.149.900	19.714.320	-	1.996.864.221
Nilai Buku	4.599.797.426			4.602.783.105

10. ASET TIDAK BERWUJUD

2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan:				
<i>Software IT</i>	66.640.000	-	-	66.640.000
Jumlah	66.640.000	-	-	66.640.000
Akumulasi Amortisasi :				
<i>Software IT</i>	(66.640.000)	-	-	(66.640.000)
Jumlah	(66.640.000)	-	-	(66.640.000)
Nilai Buku	-			-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TIDAK BERWUJUD (LANJUTAN)

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan:				
Software IT	66.640.000	-	-	66.640.000
Jumlah	66.640.000	-	-	66.640.000
Akumulasi Amortisasi :				
Software IT	(66.640.000)	-	-	(66.640.000)
Jumlah	(66.640.000)	-	-	(66.640.000)
Nilai Buku	-			-

11. KEWAJIBAN SEGERA

	2025	2024
Pajak Bunga Tabungan	615.378	716.296
Pajak Bunga Deposito	12.737.013	17.616.750
Pajak Penghasilan Pasal 21(Karyawan)	9.220.667	5.424.659
KSD PPh 23	320.375	320.375
Premi Nasabah	-	801.892
Titipan Notarial Nasabah	9.200.000	23.915.000
Titipan SABP	-	659.722
Premi Asuransi Jiwa Kredit	3.804.777	7.794.678
Jumlah Kewajiban Segera	35.898.210	57.249.373

12. UTANG BUNGA

	2025	2024
Utang Bunga	38.861.705	51.622.955
Jumlah Utang Bunga	38.861.705	51.622.955

13. UTANG PAJAK

a. Perhitungan Beban Pajak Penghasilan

	2025	2024
Rugi sebelum pajak	(1.454.068.563)	(507.889.280)
Koreksi fiskal negatif :		
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	(1.010.856.773)	-
Koreksi fiskal positif :		
Beban cadangan kerugian penurunan nilai KYD	1.507.156.362	-
Beban pajak lainnya	5.526.202	-
Beban imbalan kerja	-	45.400.461
Sumbangan sosial/entertain	11.915.600,00	18.117.900
Representasi Direksi	-	744.200
	513.741.390	64.262.561
Rugi setelah fiskal	(940.327.173)	(443.626.719)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG PAJAK (LANJUTAN)

a. Perhitungan Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

	2025	2024
Kompensasi kerugian fiskal :		
Tahun 2020	(430.918.971)	(430.918.971)
Tahun 2021	(1.422.342.586)	(1.422.342.586)
Tahun 2022	(715.978.626)	(715.978.626)
Tahun 2023	(476.945.319)	(476.945.319)
Tahun 2024	(443.626.719)	-
Saldo akhir	(4.430.137.369)	(3.489.810.197)

Dalam tahun 2025 dan tahun 2024 perusahaan mengalami kerugian, masing-masing sebesar Rp1.454.068.563 dan Rp507.889.280. Perusahaan juga masih memiliki saldo kerugian yang dapat dikompensasikan, yaitu masing-masing sebesar Rp4.430.137.369 dan Rp3.489.810.197.

b. Pajak Tangguhan

Pada tahun berjalan, BPR untuk pertama kalinya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Sehubungan dengan penerapan tersebut, BPR mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan dan cadangan biaya lainnya berdasarkan metode akrual sesuai ketentuan SAK EP.

Pengakuan kewajiban tersebut menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena beban diakui secara komersial pada saat kewajiban timbul, sedangkan secara fiskal beban tersebut baru dapat dikurangkan pada saat dilakukan pembayaran. Atas perbedaan temporer tersebut, BPR mengakui aset pajak tangguhan pada akhir periode pelaporan.

Tabel perhitungan Pajak Tangguhan

No.	Keterangan	Beda Temporer	Tarif Pajak	Pajak Tangguhan
1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	496.299.588	22%	109.185.909
	Total Beban Pajak Tangguhan	496.299.588		109.185.909

Rekonsiliasi Pajak Tangguhan

a. Aset Pajak Tangguhan

	2025	2024
Saldo awal aset pajak tangguhan	-	-
Pengakuan aset pajak tangguhan tahun berjalan	109.185.909	-
Saldo akhir aset pajak tangguhan	109.185.909	-

Aset pajak tangguhan sebesar Rp109.185.909 diakui untuk pertama kalinya pada tahun 2025 sehubungan dengan penerapan SAK EP, yang bersumber seluruhnya dari perbedaan temporer atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kredit yang diberikan sebesar Rp496.299.588 dengan tarif pajak 22%.

Perbedaan temporer tersebut timbul karena CKPN diakui secara komersial pada saat kewajiban timbul berdasarkan metode akrual, sedangkan secara fiskal beban tersebut baru dapat dikurangkan pada saat pembayaran atau penghapusan dilakukan.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan tersebut dengan mempertimbangkan rencana pengalihan kepemilikan saham sebagaimana diuraikan dalam Catatan 31. Namun demikian, Perusahaan mengakui bahwa ketidakpastian yang signifikan atas realisasi aset pajak tangguhan dimaksud, mengingat:

a. Perusahaan telah mengalami kerugian operasional secara berturut-turut selama beberapa tahun dengan akumulasi kerugian sebesar Rp4.789.938.783 per 31 Desember 2025.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG PAJAK (LANJUTAN)

b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

b. Proses pengalihan kepemilikan saham kepada pemilik baru belum selesai dan tanggal *Closing* belum dapat ditentukan, serta belum terdapat komitmen yang terverifikasi dari calon pemilik baru untuk menyuntikkan modal segar ke dalam Perusahaan. Dana escrow sebesar Rp6.000.000.000,- akan dicairkan kepada penjual (pemegang saham lama), bukan kepada Perusahaan, sehingga tidak memperkuat posisi keuangan Perusahaan secara langsung;

c. Kualitas portofolio kredit yang memburuk berpotensi terus menekan pendapatan dan kinerja keuangan Perusahaan di masa mendatang.

Apabila aset pajak tangguhan tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan, maka aset dalam laporan posisi keuangan *overstated* dan rugi bersih yang dilaporkan (Rp1.344.882.654) seharusnya adalah Rp1.454.068.563.

14. SIMPANAN

	2025	2024
Tabungan	2.634.591.653	2.978.804.435
Deposito	15.809.820.979	16.964.166.436
Jumlah Simpanan	18.444.412.632	19.942.970.871

a. Tabungan

Tabungan Tapeudana	1.820.590.317	1.926.503.672
Tabungan Pendidikan	57.927.055	61.606.257
Tabungan TabunganKU	751.734.745	986.227.146
Tabungan Umrah Dan Haji	4.339.536	4.467.361
Jumlah	2.634.591.653	2.978.804.435

Pihak keterkaitan

Pihak terkait	581.045.573	734.685.585
Pihak tidak terkait	2.053.546.080	2.244.118.850
Jumlah	2.634.591.653	2.978.804.435

Tingkat bunga rata-rata tabungan per tahun adalah sebesar 1,5% - 2% untuk tahun 2025.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

Deposito

Deposito Berjangka 1 bulan	12.895.421.138	15.979.769.523
Deposito Berjangka 3 bulan	2.211.276.793	158.915.969
Deposito Berjangka 6 bulan	662.342.837	792.333.919
Deposito Berjangka 12 bulan	40.780.211	33.147.026
Jumlah	15.809.820.979	16.964.166.436

Pihak keterkaitan

Pihak terkait	2.996.909.780	4.911.682.202
Pihak tidak terkait	12.812.911.199	12.052.484.234
Jumlah	15.809.820.979	16.964.166.436

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka per tahun adalah sebesar 5,50% - 6,25% untuk tahun 2025.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	2025	2024
Saldo Awal	48.344.215	48.344.215
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	48.344.215	48.344.215

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan SAK EP Paragraf 28 dan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan belum menggunakan jasa aktuaria independen dalam menghitung kewajiban imbalan pasca kerja. Manajemen melakukan estimasi independen dalam menghitung kewajiban imbalan pasca kerja. Manajemen melakukan estimasi kewajiban berdasarkan metode sederhana dengan mempertimbangkan masa kerja karyawan, estimasi kenaikan gaji, dan ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan.

Namun demikian, dalam tahun berjalan 2025, Perusahaan tidak melakukan pemutakhiran atas estimasi kewajiban imbalan kerja pada tanggal pelaporan. Sebagai akibatnya:

a. Saldo kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2025 adalah identik dengan saldo per 31 Desember 2024, yaitu sebesar Rp48.344.215;

b. Tidak terdapat beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi tahun 2025, meskipun seluruh karyawan telah memberikan jasa sepanjang tahun berjalan.

c. Kewajiban imbalan kerja yang disajikan kemungkinan tidak mencerminkan nilai kini estimasi kewajiban yang seharusnya diakui per tanggal pelaporan sesuai SAK EP Paragraf 28.

Dampak finansial atas ketidaklengkapan estimasi ini tidak dapat ditentukan secara pasti oleh manajemen.

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2025	2024
Tunjangan Berobat	6.078.468	5.951.736
Cadangan Biaya Pendidikan	-	128.373
Jumlah Kewajiban Lain-lain	6.078.468	6.080.109

17. MODAL SAHAM

	2025	2024
Modal dasar	25.000.000.000	25.000.000.000
Modal belum disetor	(16.325.000.000)	(16.325.000.000)
Jumlah Modal Saham	8.675.000.000	8.675.000.000

Berdasarkan Akta Pendirian no. 6 tanggal 02 Agustus 1994 oleh Notaris Chufran Hamal, S.H., modal disetor sebesar Rp205.000.000,- (dua ratus lima juta rupiah). Modal disetor bertambah menjadi Rp324.000.000,- (tiga ratus dua puluh empat juta rupiah) berdasarkan akta no. 2 tanggal 10 Februari 1996 oleh Notaris Chufran Hamal, S.H. Pada akta No.63 tanggal 31 Mei 1997 oleh Notaris Chufran Hamal, S.H., modal disetor menjadi Rp381.000.000,- (tiga ratus delapan puluh satu juta rupiah). Penambahan modal disetor menjadi Rp543.000.000,- (lima ratus empat puluh tiga juta rupiah) pada akta no.39 tanggal 29 Januari 1999. Modal disetor bertambah lagi menjadi Rp 745.000.000,- (tujuh ratus empat puluh lima juta rupiah). Modal disetor bertambah lagi pada akta no. 12 oleh Notaris Elvina Maisyarah, S.H., menjadi Rp1.278.000.000,- (satu miliar dua ratus tujuh puluh delapan juta rupiah). Modal disetor bertambah menjadi Rp7.944.000.000,- (tujuh miliar sembilan ratus empat puluh empat juta rupiah) pada akta no.33 tanggal 23 Juli 2014. Berdasarkan akta no.41 tanggal 29 April 2015 oleh Notaris Sari Wahyuni S.H., M.Kn, modal disetor menjadi Rp7.946.000.000,- (tujuh miliar sembilan ratus empat puluh enam juta rupiah). Modal bertambah lagi menjadi Rp8.575.000.000,- (delapan miliar lima ratus tujuh puluh lima juta rupiah) oleh Notaris Ukon Krisnajaya, S.H., Spn, dan terakhir penambahan modal disetor menjadi Rp8.675.000.000,- (delapan miliar enam ratus tujuh puluh lima juta rupiah) terdapat pada akta no. 1 tanggal 12 Februari 2020 oleh Notaris Ukon Krisnajaya, S.H., Spn.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Berdasarkan Akta Notaris Santi Triana Hassan S.H., M.Kn., No. 03 tanggal 07 Juli 2025, Modal disetor sebesar Rp8.675.000.000,- (delapan miliar enam ratus tujuh puluh lima juta rupiah) dengan jumlah saham sebesar 8.675 lembar saham, masing-masing bernilai Rp1.000.000,-.

2025			
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
Astri Novanita Ali	5.807	66,94%	5.807.000.000
Leny Djoewita	868	10,01%	868.000.000
Haji Marwan Cut Hasan	656	7,56%	656.000.000
Sharifuddin Husen	250	2,88%	250.000.000
Bustari Mansyur	216	2,49%	216.000.000
Muhammad Djafar Aly	150	1,73%	150.000.000
Firiana	100	1,15%	100.000.000
Dr. Ir. Haji Mustafa Abu Bakar	98	1,13%	98.000.000
Haji Ir. Ismail Sofyan	86	0,99%	86.000.000
Shafaat Andika Ramly	76	0,88%	76.000.000
Erwin Haris, S.E	53	0,61%	53.000.000
Teuku Safli Didoh	38	0,44%	38.000.000
Emil Arifin	35	0,40%	35.000.000
Muhammad Ichsan	32	0,37%	32.000.000
Irsan Sosiawan Master MBA	31	0,36%	31.000.000
Dr. Ir. Teuku Yuri Maemunsyah	28	0,32%	28.000.000
Amirsyah Risjad	28	0,32%	28.000.000
Lena Indrawati	21	0,24%	21.000.000
Riva Samsudi	20	0,23%	20.000.000
Haji Ilyas Ibrahim	16	0,18%	16.000.000
Armein Rusdin Yusuf	14	0,16%	14.000.000
Asnawi, S.E	10	0,12%	10.000.000
Fauzan, S.E	10	0,12%	10.000.000
Prof. Ir Haji Ibrahim-Abdullah	9	0,10%	9.000.000
Ir. Haji Zulkarnain Yusuf	6	0,07%	6.000.000
Pini Sepuji Utami	5	0,06%	5.000.000
Drs. Irwanto	4	0,05%	4.000.000
Teuku Riefky Harsya	2	0,02%	2.000.000
Drs. Haji Ruslim Hamzah	2	0,02%	2.000.000
Hajjah Siti Aisyah	2	0,02%	2.000.000
Nursiah WHT, BA	2	0,02%	2.000.000
Jumlah	8.675	100,00%	8.675.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Pemegang saham	2024		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
Astri Novanita Ali	5.807	66,94%	5.807.000.000
Leny Djoewita	868	10,01%	868.000.000
Haji Marwan Cut Hasan	656	7,56%	656.000.000
Sharifuddin Husen	250	2,88%	250.000.000
Bustari Mansyur	216	2,49%	216.000.000
Muhammad Djafar Aly	150	1,73%	150.000.000
Firiana	100	1,15%	100.000.000
Dr. Ir. Haji Mustafa Abu Bakar	98	1,13%	98.000.000
Haji Ir Ismail Sofyan	86	0,99%	86.000.000
Haji Abdul Rahman Ramly	76	0,88%	76.000.000
Erwin Haris, S.E	53	0,61%	53.000.000
Teuku Safli Didoh	38	0,44%	38.000.000
Emil Arifin	35	0,40%	35.000.000
Muhammad Ichsan	32	0,37%	32.000.000
Irsan Sosiawan Master MBA	31	0,36%	31.000.000
Dr. Ir. Teuku Yuri Maemunsyah	28	0,32%	28.000.000
Amirsyah Risjad	28	0,32%	28.000.000
Lena Indrawati	21	0,24%	21.000.000
Riva Samsudi	20	0,23%	20.000.000
Haji Ilyas Ibrahim	16	0,18%	16.000.000
Armein Rusdin Yusuf	14	0,16%	14.000.000
Asnawi, S.E	10	0,12%	10.000.000
Fauzan, S.E	10	0,12%	10.000.000
Prof. Ir Haji Ibrahim-Abdullah	9	0,10%	9.000.000
Ir. Haji Zulkarnain Yusuf	6	0,07%	6.000.000
Pini Sepuji Utami	5	0,06%	5.000.000
Drs. Irwanto	4	0,05%	4.000.000
Teuku Riefky Harsya	2	0,02%	2.000.000
Drs. Haji Ruslim Hamzah	2	0,02%	2.000.000
Hajjah Siti Aisyah	2	0,02%	2.000.000
Nursiah WHT, BA	2	0,02%	2.000.000
Jumlah	8.675	100,00%	8.675.000.000

18. CADANGAN

	2025	2024
Cadangan Umum	1.169.974.571	1.169.974.571
Jumlah Cadangan	1.169.974.571	1.169.974.571

Cadangan Umum adalah dana yang disisihkan dari laba bersih setelah pajak dan tidak dibagikan sebagai dividen. Dana ini menjadi bagian dari modal sendiri BPR dan berfungsi untuk memperkuat permodalan serta menjaga kesehatan keuangan bank.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. SALDO LABA

	2025	2024
Surplus Revaluasi Aset Tetap	4.786.553.052	4.786.553.052
Laba Ditahan	151.443.516	151.443.516
Laba tahun lalu	(3.596.499.645)	(3.088.610.364)
Laba/(Rugi) periode berjalan	(1.344.882.654)	(507.889.280)
Jumlah Saldo Laba	(3.385.731)	1.341.496.923

20. PENDAPATAN BUNGA

	2025	2024
Dari Bank Lain:		
Pendapatan Bunga Giro	6.468.594	3.070.461
Pendapatan Bunga Tabungan	14.712.117	6.502.703
Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	780.267.415	839.773.298
	801.448.126	849.346.462
Pendapatan Bunga Kredit		
Pendapatan Bunga Pinjaman Motor	-	-
Pendapatan Bunga Pinjaman Anuitas	362.820.392	635.800.415
Pendapatan Pinjaman Flat	1.063.661.140	1.559.467.932
Pendapatan Pinjaman Reguler	409.744.777	110.689.364
	1.836.226.309	2.305.957.711
Pendapatan Provisi dan Komisi		
Provisi Kredit	17.564.256	43.714.608
	17.564.256	43.714.608
Jumlah	2.655.238.691	3.199.018.780

21. BEBAN BUNGA

	2025	2024
Beban Bunga Kepada Pihak Lain		
Kepada Bank Indonesia	20.242.729	13.278.559
Bunga Deposito Berjangka	-	7.323.288
	20.242.729	20.601.847
Beban Bunga Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
Tabungan	44.273.007	43.238.264
Deposito Berjangka	870.188.448	999.261.806
	914.461.454	1.042.500.071
Premi LPS	37.104.991	34.053.441
Jumlah Beban Bunga	971.809.174	1.097.155.358

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
Pendapatan Fee Notaris	4.650.000	4.650.000
Administrasi Tabungan	9.065.374	9.887.903
Penutupan Tabungan	20.929	5.152
Pendapatan Administrasi Pencairan Kredit	58.574.239	120.778.433

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (LANJUTAN)

	2025	2024
Pendapatan Administrasi Taksasi Pinjaman	-	1.650.000
Pendapatan Denda Kredit	197.833.724	195.568.475
Pendapatan Setoran Hapus Buku	422.591	-
Pemulihan PPAP ABA	-	2.500.000
Pemulihan PPAP Kredit	1.010.856.773	257.848.817
Lainnya	11.197.035	41.821.597
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.292.620.665	634.710.377

23. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2025	2024
CKPN Antar Bank Aktiva	-	2.500.000
CKPN Kredit Yang Diberikan	1.507.156.362	117.431.951
Jumlah Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.507.156.362	119.931.951

24. BEBAN UMUM & ADMINISTRASI

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja		
Biaya Gaji dan Upah	2.176.142.207	2.296.511.641
Honorarium	303.897.751	282.259.407
Insentif Kredit	20.190.000	32.183.390
Lembur pegawai	1.710.011	7.874.286
Imbalan kerja	-	45.400.461
	2.501.939.969	2.664.229.185
Beban Pendidikan		
	33.491.100	30.373.000
	33.491.100	30.373.000
Beban Pajak-pajak		
Pajak PBB	8.133.968	5.990.684
Pajak Kendaraan Dinas	1.474.283	1.553.133
Pajak Iklan/Reklame	14.068.080	9.378.720
	23.676.331	16.922.537
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Gedung Kantor	13.308.000	4.735.000
Kendaraan	4.954.500	7.209.500
Komputer	21.984.950	67.736.750
Inventaris	4.456.500	4.458.000
	44.703.950	84.139.250
Beban Penyusutan/Amortisasi		
Penyusutan Gedung	2.256.020	2.256.020
Penyusutan Kendaraan	4.825.000	4.422.917
Penyusutan Inventaris	7.777.592	13.035.383
	14.858.612	19.714.320
Beban Asuransi		
Asuransi Kebakaran	520.240	-
Asuransi Lainnya	4.190.105	3.343.408
Asuransi Kendaraan	791.316	820.098
	5.501.661	4.163.506

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN UMUM & ADMINISTRASI (LANJUTAN)

	2025	2024
Beban Barang dan Jasa		
Bensin Kendaraan/Transport	79.303.000	85.314.500
Voucher/Pulsa HP	37.810.000	39.006.500
Listrik	27.798.515	29.156.214
Tol, Parkir	27.318.500	27.127.500
Telepon	22.636.902	20.384.268
Akuntan Publik	20.710.000	19.020.000
Sumbangan sosial/entertain	11.915.600	18.117.900
Rumah tangga kantor	11.913.700	10.677.700
Air Minum	6.731.000	7.184.000
Pos dan Meterai	4.916.000	7.438.500
Iklan dan Promosi	4.636.500	5.557.000
Alat Tulis Kantor	2.702.900	4.048.800
Makan minum	2.330.500	7.115.800
Perjalanan Dinas	2.309.500	1.853.000
Notaris/Pengacara	2.000.000	6.000.000
Iuran Sampah dan Keamanan	1.800.000	1.800.000
Cetakan	1.258.000	7.124.000
Fotokopi	6.000	187.900
Penagihan Kredit	-	17.641.000
Perlengkapan kantor	-	2.448.900
Pos	-	247.000
Lainnya	17.506.426	16.615.949
	285.603.043	334.066.431
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	42.000.000	-
Beban Administrasi dan Umum	2.951.774.665	3.153.608.230

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional		
Fee Asuransi Jiwa	4.801.638	6.301.780
Fee Asuransi Kebakaran	-	154.919
Fee Payment Listrik dan telepon	5.165.471	1.375.358
Pendapatan non operasional lainnya	19.066.649	22.673.603
	29.033.758	30.505.660
Beban Non Operasional		
Representasi Direksi	-	744.200
Lainnya	221.477	684.359
	221.477	1.428.559
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	28.812.282	29.077.101

26. LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perusahaan tidak memiliki penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontijensi dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi:		
Pendapatan bunga dan penyelesaian	2.303.800.041	1.720.663.758
Aset produktif hapus buku	2.668.346.373	2.668.568.964
Lainnya	100.331.000	
Jumlah tagihan kontijensi	5.072.477.414	4.389.232.722

28. PIHAK TERKAIT YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

		2025		
Nama	Sifat Hubungan	Plafon	Baki Debet	Persentase
1. Yuni Tri Astuti	Personil / manajemen kunci	40.000.000	35.833.335	0,46%
2. Citra Ayu Oktaviany	Personil / manajemen kunci	60.000.000	51.000.000	0,65%
3. Wida Hidayanti	Personil / manajemen kunci	60.000.000	52.000.000	0,67%
		160.000.000	138.833.335	1,78%

		2024		
Nama	Sifat Hubungan	Plafon	Baki Debet	Persentase
1. Yuni Tri Astuti	Personil / manajemen kunci	25.000.000	22.500.001	0,22%
2. Farah Dila	Personil / manajemen kunci	50.000.000	24.999.992	0,25%
3. Citra Ayu Oktaviany	Personil / manajemen kunci	65.000.000	60.937.499	0,60%
4. Wida Hidayanti	Personil / manajemen kunci	65.000.000	61.388.888	0,60%
5. Arief Nugraha	Personil / manajemen kunci	15.000.000	6.250.000	0,06%
6. Ilyas Ibrahim	Pemegang saham	300.000.000	300.000.000	2,94%
		520.000.000	476.076.380	4,67%

29. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontijensi dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi:		
Pendapatan bunga dan penyelesaian	2.303.800.040	1.720.663.758
Aset produktif hapus buku	2.668.346.373	2.668.568.964
Tagihan lainnya	100.331.000	100.331.000
Jumlah tagihan kontijensi	5.072.477.413	4.489.563.722

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (LANJUTAN)

INFORMASI LAINNYA

Prinsip Mengenal Nasabah

Dalam rangka penerapan prinsip mengenal nasabah dan penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 15 Tahun 2002 tanggal 17 April 2002 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2003 tanggal 13 Oktober 2003 tentang "Tindak Pidana Pencucian Uang", Bank Indonesia menerbitkan Surat Edaran No. 6/19/DPBPR, tanggal 22 April 2004 Perihal Pedoman Standar Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/23/PBI/2003 tanggal 23 Oktober 2003 tentang "Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*)" bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 23 Oktober 2003, serta Peraturan Bank Indonesia No.12/20/PBI tanggal 1 Desember 2010 tentang "Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perkreditan Syariah". Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib menetapkan kebijakan penerimaan nasabah, kebijakan dan prosedur identifikasi nasabah, pemantauan rekening dan transaksi nasabah, mengidentifikasi dan menerapkan manajemen risiko atas prinsip mengenal nasabah dan melaporkan kepada PPATK apabila terjadi transaksi yang mencurigakan selambatnya 3 (tiga) hari setelah diketahui oleh Bank. Bank wajib memiliki sistem informasi yang memadai untuk memungkinkan pelaksanaan secara efektif.

Direksi Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah. Perusahaan telah menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, yang bertanggung langsung kepada Direksi sesuai dengan peraturan tersebut. Pada saat ini, manajemen Bank masih terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah tersebut.

30. PENGGUNAAN PEER GRUP DATA UNTUK PERHITUNGAN CKPN

Penggunaan peer group data untuk perhitungan CKPN pada PT BPR Tapeunadana disetujui oleh OJK berdasarkan surat yang dikeluarkan OJK No. SR-12/KO.11/2025 tanggal 04 Februari 2025, bahwa dengan menunjuk surat Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK No. S-43/D.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 hal Penyampaian Kebijakan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) bagi Bank Perkeonomian Rakyat (BPR) dan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkeonomian Rakyat.

31. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan asumsi kelangsungan usaha (*going concern*). Namun demikian, terdapat kondisi dan peristiwa yang menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya yaitu:

- a. Perusahaan telah mengalami kerugian bersih secara berturut-turut selama beberapa tahun terakhir (mulai dari tahun 2020 sebesar Rp473.343.831, tahun 2021 sebesar Rp1.422.342.584, tahun 2022 sebesar Rp715.978.628, tahun 2023 sebesar 476.945.319, tahun 2024 sebesar Rp507.889.280 dan tahun 2025 sebesar Rp 1.344.882.655). Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat rugi bersih sebesar Rp1.344.882.654, meningkat sebesar 164,7% dibandingkan rugi bersih tahun 2024 sebesar Rp507.889.280, sehingga akumulasi kerugian per 31 Desember 2025 mencapai Rp4.789.938.783.
- b. Kualitas portofolio kredit mengalami penurunan yang signifikan, dengan kredit berkolektibilitas Macet Sebesar Rp3.094.139.262 atau sekitar 34,4% dari total kredit yang diberikan, dan tingkat *Non-Performing Loan (NPL)* per 31 Desember 2025 mencapai 50,4% yang secara signifikan melebihi batas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebesar 5%.
- c. Pendapatan bunga mengalami penurunan dari Rp3.199.018.780 pada tahun 2024 menjadi Rp2.655.238.691 pada tahun 2025, mencerminkan tekanan berkelanjutan pada kemampuan menghasilkan pendapatan operasional.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. KELANGSUNGAN USAHA (LANJUTAN)

Sehubungan dengan kondisi tersebut, manajemen telah menetapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan penagihan intensif atas kredit bermasalah guna memperbaiki kualitas aset dan meningkatkan arus kas masuk;
- b. Melakukan efisiensi beban operasional secara berkelanjutan.
- c. Mengupayakan percepatan penyelesaian proses persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengalihan kepemilikan saham sebagaimana diuraikan dalam Catatan 32, dengan harapan bahwa pemilik baru dapat memberikan dukungan permodalan yang diperlukan Perseroan pasca-*Closing*.

Namun demikian, sehubungan dengan rencana pengalihan kepemilikan saham yang diuraikan dalam Catatan 32, terdapat hal-hal yang membatasi efektivitas rencana mitigasi tersebut

- a. Transaksi pengalihan saham merupakan pengalihan saham lama (*secondary transaction*) sehingga tidak mengakibatkan penambahan kas atau modal Perseroan secara langsung;
- b. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum terdapat komitmen yang terverifikasi dari calon pemilik baru untuk menyuntikkan modal segar ke dalam Perseroan setelah *Closing*.
- c. Tanggal *Closing* transaksi belum dapat ditentukan karena *proses fit* dan *proper test* calon pemegang saham pengendali baru di Otoritas Jasa Keuangan masih berlangsung.

Detail lengkap mengenai peristiwa pengalihan kepemilikan saham diuraikan dalam Catatan 32.

Mempertimbangkan kondisi-kondisi tersebut dan keterbatasan rencana mitigasi yang ada terdapat ketidakpastian yang material dan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk merealisasikan aset-asetnya dan memenuhi kewajiban-kewajiban dalam kondisi operasional normal.

Ketidakpastian ini menimbulkan keraguan yang signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian apapun yang mungkin diperlukan atas nilai tercatat dan liabilitas, serta penggolongannya, apabila Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Setelah tanggal neraca terjadi serangkaian peristiwa sehubungan dengan rencana pengalihan kepemilikan saham Perusahaan, dengan kronologi sebagai berikut:

- Pada tanggal 3 Maret 2026, telah ditandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJB) antara Ny. Astri Novanita Ali selaku Pemegang Saham Pengendali (Penjual) dengan Ny. Siska Amalia, S.I.Kom (Pembeli).
- Pada tanggal 12 Maret 2026 telah ditandatangani Perjanjian Escrow account di mana Pembeli menempatkan dana sebesar Rp6.000.000.000 dalam bentuk Deposito Berjangka pada PT BPR Tapeunadana yang diblokir sepenuhnya sampai dengan saat *closing* terjadi dan telah diperolehnya persetujuan regulator atas pengambilalihan saham dan ditandatanganinya Akta Jual Beli Saham dihadapan Notaris.
- Pada tanggal 6 April 2026, Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui proses pengalihan kepemilikan. Transaksi ini merupakan pengalihan saham lama.
- Dana escrow sebesar Rp6.000.000.000 tersebut diatas adalah milik Pembeli dan bukan merupakan dana operasional bebas yang dapat dipergunakan oleh Perseroan sebagaimana ditegaskan dalam Perjanjian Escrow Pasal 2 ayat (4)
- Pada saat *Closing*, dana esrow akan dicairkan kepada Penjual (pemegang saham lama), dan bukan kepada Perseroan. Dengan demikian, transaksi ini tidak mengakibatkan penambahan kas atau modal Perseroan secara langsung.
- Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses *fit* dan *proper test* calon pemegang saham pengendali masih dalam proses dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan tanggal *Closing* belum dapat ditentukan.
- Belum terdapat komitmen yang terverifikasi dari calon pemilik baru untuk menyuntikkan modal segar ke dalam Perseroan setelah *Closing*.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 27 April 2026.